
HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII JURUSAN TATA BUSANA DI SMK NEGERI 3 PEMATANG SIANTAR

Desi Kristin Hutagalung¹, Dina Ampera², Halimul Bahri³

Email; desihutagalung15@gmail.com, dinaampera@unimed.ac.id, halimulbahri75@gmail.com

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk: 1) Mengetahui sejauh mana efikasi diri siswa kelas XII Jurusan tata busana di SMK Negeri 3 Pematang Siantar. 2) Mengetahui sejauh mana siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII Jurusan tata busana di SMK Negeri 3 Pematang Siantar. 3) Mengetahui hubungan efikasi diri untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Pematang Siantar. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 3 Pematang Siantar yang berjumlah 133 orang. Penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5 persen sehingga banyak sampel 95 orang. Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji tingkat kategori, uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis kolerasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat kategori pada variabel efikasi diri tergolong pada kategori cukup tinggi dengan persentasi 45,27%. 2) Tingkat kategori pada variabel melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi tergolong pada kategori cukup tinggi dengan persentasi 41,05%. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan hasil perhitungan dengan menggunakan uji *product moment* harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,316 > 0,202$ sehingga koefisien kolerasi variabel tersebut adalah signifikan.

Kata Kunci: Melanjutkan Pendidikan, Efikasi Diri

Abstract

The research aims to: 1) Determine the extent of self-efficacy of class XII students majoring in fashion design at SMK Negeri 3 Pematang Siantar. 2) Know the extent of Shiva to continue their education to the Higher Education of class XII students majoring in fashion design at SMK Negeri 3 Pematang Siantar. 3) Knowing the relationship between self-efficacy to continue education to Higher Education in class XII students of the Fashion Design Department at SMK Negeri 3 Pematang Siantar. The population of this study was all class XII students of Fashion Design of SMK Negeri 3 Pematang Siantar totaling 133 people. The determination of the number of samples developed by Isaac and Michael with an error rate of 5 percent resulted in a sample lot of 95 people. Data analysis techniques use data description, category level test, normality test, linearity test, product moment correlation hypothesis test. The results showed that 1) The level of categories in self-efficacy variables was classified as quite high with a percentage of 45.27%. 2) The category level in the variable of continuing education to higher education is classified as quite high with a percentage of 41.05%. 3) There is a significant relationship between self-efficacy and continuing education to Higher Education with the calculation results using the product moment test of the calculated price > which is $0.316 > 0.202$ so that the correlation coefficient of the variable is significant.

Keywords: Continuing Education, Self-Efficacy

PENDAHULUAN

Pada dasarnya Perguruan Tinggi lebih di tujukan pada siswa lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) di bandingkan lulusan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) karena siswa lulusan SMK didedikasikan untuk bekerja dan berwirausaha. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cenderung lebih memfokuskan lulusannya untuk siap kerja setelah lulus dibandingkan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Namun, pada kenyataannya lulusan SMK merupakan penyumbang terbesar pengangguran. Pada Februari 2019, angkatan kerja Indonesia sebanyak 136,18 juta orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan jenjang pendidikan yaitu SD (2,65%), SMP (5,04%), SMA (6,78%), SMK (8,63%), Diploma I,II,III (6,89%) dan Universitas (6,24%). Dari data tersebut TPT berdasarkan jenjang pendidikan sebesar 8,63% ialah pada jenjang pendidikan SMK (Badan Pusat Statistik, 2019).

SMK Negeri 3 Pematang Siantar adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki 5 bidang jurusan diantaranya ialah Tata Busana, Tata Rias, Tata Boga, Perhotelan dan Rekaya Perangkat Lunak (RPL). Jurusan Tata Busana adalah jurusan yang paling banyak peminatnya. Namun yang di sayangkan sesuai dengan wawancara kepada ketua jurusan tata busana di SMK Negeri 3 Pematang siantar yaitu Ibu Tiur Rajagukguk, masih banyak lulusan tata busana yang setelah lulus tidak bekerja sesuai dengan bidangnya. Dan hanya beberapa siswa yang melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan data lulusan siswa SMK Negeri 3 Pematang Siantar pada tahun 2018-2019 lulusan siswa tata busana yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mengalami penurunan yang cukup signifikan. Dimana pada Tahun 2018 jumlah lulusan siswa jurusan tata busana berjumlah 130 orang, hanya 22 orang (16,92%) yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sedangkan 108 orang (83,07%) tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Tahun 2019 dengan jumlah lulusan siswa jurusan tata busana 128 orang, hanya 15 orang (11,71%) yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan sisasanya 113 orang (88,28%) tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dilihat dari faktor- faktor keadaan siswa, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor dari dalam diri seseorang ialah rasa ketidakyakinan siswa akan kemampuannya dalam mengorganisasi dan mencapai tujuannya untuk mencapai kecakapan tersebut. Hal ini biasanya disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan – kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya (Ghufron & Risnawita, 2016:77). Sedangkan Alwisol (2009:287) mendefinisikan bahwa “efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 3 Pematang Siantar yang berjumlah 133 orang. Penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5 persen sehingga banyak sampel 95 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai efikasi diri dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa data penelitian berdistribusinormal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kaudrat*. Dalam Nazir (2014:360).

$$x^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan:

x^2 = *Chi Kaudrat*

Fo = frekuensi yang diperoleh

Fh = frekuensi yang diharapkan

2. Uji linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak.

$$F = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F garis regresi
 $RJK_{reg(b/a)}$ = Rata-rata kuadrat garis regresi
 RJK_{res} = Rata-rata kuadrat residu

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian. Rumus hipotesis yang digunakan adalah rumus *product moment* untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi) hasil penelitian antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Rumus *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor total butir X

$\sum Y$ = Jumlah skor total butir Y

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total butir X

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi

a. Variabel Efikasi Diri

Data variabel efikasi diri diperoleh melalui angket dengan 25 butir pernyataan, dan menggunakan skala bertingkat *likert* yang telah dimodifikasi. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 95 orang, terdapat skor tertinggi 97 dan skor terendah 66 dengan rentang kelas 31. Rata-rata skor 82,82 dan simpangan baku 6.

b. Variabel Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Data variabel minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi diperoleh melalui angket dengan 24 butir pernyataan, dan menggunakan skala bertingkat *likert* yang telah dimodifikasi. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 95 orang, terdapat skor tertinggi 90 dan skor terendah 54 dengan rentang kelas 36. Rata-rata skor 74,47 dan simpangan baku 6.

2. Tingkat Kategori

a. Efikasi Diri

Untuk mengidentifikasi tingkat kategori data variabel efikasi diri berdasarkan hasil data yang diperoleh rata-rata (M) adalah 83 dan Standar Deviasi (SD) adalah 6.

Tabel 1 Kategori Tingkat Variabel Efikasi Diri

Ket	F. Absolut	F. Relativ	Kategori
> 89	8	8,42 %	Tinggi
84 s/d 89	43	45,27 %	Cukup Tinggi
78 s/d 83	34	35,79 %	Cukup Rendah
< = 77	10	10,52%	Rendah
Jumlah	95	100	

b. Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Untuk mengidentifikasi tingkat kategori data variabel melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi berdasarkan hasil data yang diperoleh rata-rata (M) adalah 74 dan Standar deviasi (SD) adalah 6.

Tabel 2 Kategori Tingkat Variabel Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Ket	F. Absolut	F. Relativ	Kategori
>80	11	11,58 %	Tinggi
75 s/d 79	39	41,05 %	Cukup Tinggi
69 s/d 74	36	37,89 %	Cukup Rendah
< = 68	10	9,48 %	Rendah
Jumlah	95	100	

3. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini jumlah kelas interval adalah 8, sehingga derajat kebebasan = 7 Syarat normal dipenuhi jika $X_{2h} < X_{2t}$.

Tabel 3 Ringkasan Sajian Uji Normalitas

Variabel Penelitian	X_{hitung}	X_{tabel}	
Efikasi diri	13,29	15,5	Normal
Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi	12,71	15,5	Normal

Uji Lenieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya antara variabel bebas yaitu efikasi diri (X) dan variabel terikat yaitu minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y). diperoleh rata-rata jumlah kaudrat regresi = 297,882 dan rata-rata jumlah kaudrat residu = 28,792. Sehingga diperoleh nilai F_{hitung} ialah rata-rata jumlah kaudrat regresi : rata-rata jumlah kaudrat residu = 297,882 : 28,792 = 15,851. Sedangkan harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 1:93 diperoleh $F_{tabel} = 3,94$

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 , maka regresi dinyatakan linier. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,851 > 3,94$ Sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan linier antara efikasi diri dengan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Dari perhitungan uji hipotesis *product momet* di peroleh nilai $r_{hitung} = 0,316$. Dan dari tabel harga kritik r pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 95 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,202$. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,316 > 0,202$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara Efikasi diri (X) dengan

melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) adalah signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang linear karena kedua variabel mempunyai hubungan searah di mana jika variabel efikasi diri tinggi maka variabel melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi akan tinggi juga. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang diperoleh siswa maka akan semakin tinggi pula minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Pematang Siantar, dan sebaliknya jika efikasi diri yang diperoleh siswa kelas XII SMK Negeri 3 Pematang Siantar kurang, maka minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi akan semakin rendah. Efikasi yang tinggi akan memberikan dorongan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, sedangkan efikasi diri yang rendah akan menyebabkan minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang rendah pula.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam. Faktor dari dalam siswa yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi termasuk salah satunya adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan terbesar dari diri seseorang atas kemampuan yang dimiliki dalam mencapai tujuan. Orang yang memiliki efikasi yang tinggi akan berpikir berbeda dengan orang yang memiliki efikasi yang rendah. Dimana orang dengan efikasi diri tinggi akan memiliki ketekunan dalam meningkatkan usaha untuk mencapai tujuan. Sesuai dengan pendapat Amir dan Risnawati (2016:156) menyatakan bahwa Efikasi diri merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh pada pencapaian akademik peserta didik. Pencapaian akademik peserta didik tidak hanya sampai pada sekolah menengah saja, namun perlu juga untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis tingkat kategori variabel efikasi diri siswa kelas XII SMK Negeri 3 Pematang siantar adalah kategori cukup tinggi dengan persentasi 45,27%.
2. Hasil analisis tingkat kategori variabel melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 3 Pematang siantar adalah kategori cukup tinggi dengan persentasi 41,05%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Efikasi diri (X) dengan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y), yang dibuktikan melalui harga koefisien korelasi r_{xy} $r_{hitung} = 0.316 > r_{tabel} = 0,202$ pada taraf signifikan 5%

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Untuk meningkatkan efikasi diri diharapkan kepada guru sebagai pendidik agar lebih merangsang kegiatan belajar siswa dengan memberikan dorongan agar siswa lebih giat dalam belajar dan menciptakan suasana belajar yang baik.
2. Diharapkan kepada pihak pengelolaan sekolah lebih meningkatkan kualitas pengajaran guru sebagai pengajar dan pembimbing juga berperan aktif untuk memberikan masukan kepada siswa ketika di sela- sela proses pembelajaran di dalam kelas, agar berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pemberian apresiasi atau reward bagi siswa yang berprestasi dari pihak sekolah diharapkan juga akan membantu dalam meningkatkan efikasi diri siswa.
3. Para siswa disarankan untuk mengembangkan efikasi diri dengan cara menumbuhkan kepercayaan diri dan tidak putus asa dalam belajar. Karena semakin giat belajar sesulit apapun masalah dalam pelajaran yang dihadapi akan dapat dipahami dengan mudah.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya Penelitian ini memberikan informasi bahwa efikasi diri berpengaruh untuk melanjutkan pendidikan

ke Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor- faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, karena penelitian ini hanya sebatas pada variabel efikasi diri untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang. UMM Press
- Amir dan Risnawati. (2016). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: aswaja Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali.(2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron dan Risnawita.(2014). *Teori-teori Psikologi*.Yokyakarta.: Ar-Ruzz.
- Hadi, Sutrisno (2015). *Metodologi Riset*. Yokyakarta: Pustaka Belajar
- Hasibuan, Zainal Epend. (2012), *Menyingkap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi* Medan: CV Mitra.
- Ihsan, F. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta Mahasatya.
- Mochtar Bukhori. (2011). *Guru Profesional dan Mutu Pendidikan*. Bintan: Uhama Press
- Muhammad Irham. (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nazir.(2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tari, Indriyani Putri. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016. *Skripsi*.Semarang.

Taylor, Shelley.(2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group